



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Selasa, 16 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Selasa Tanggal 16 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

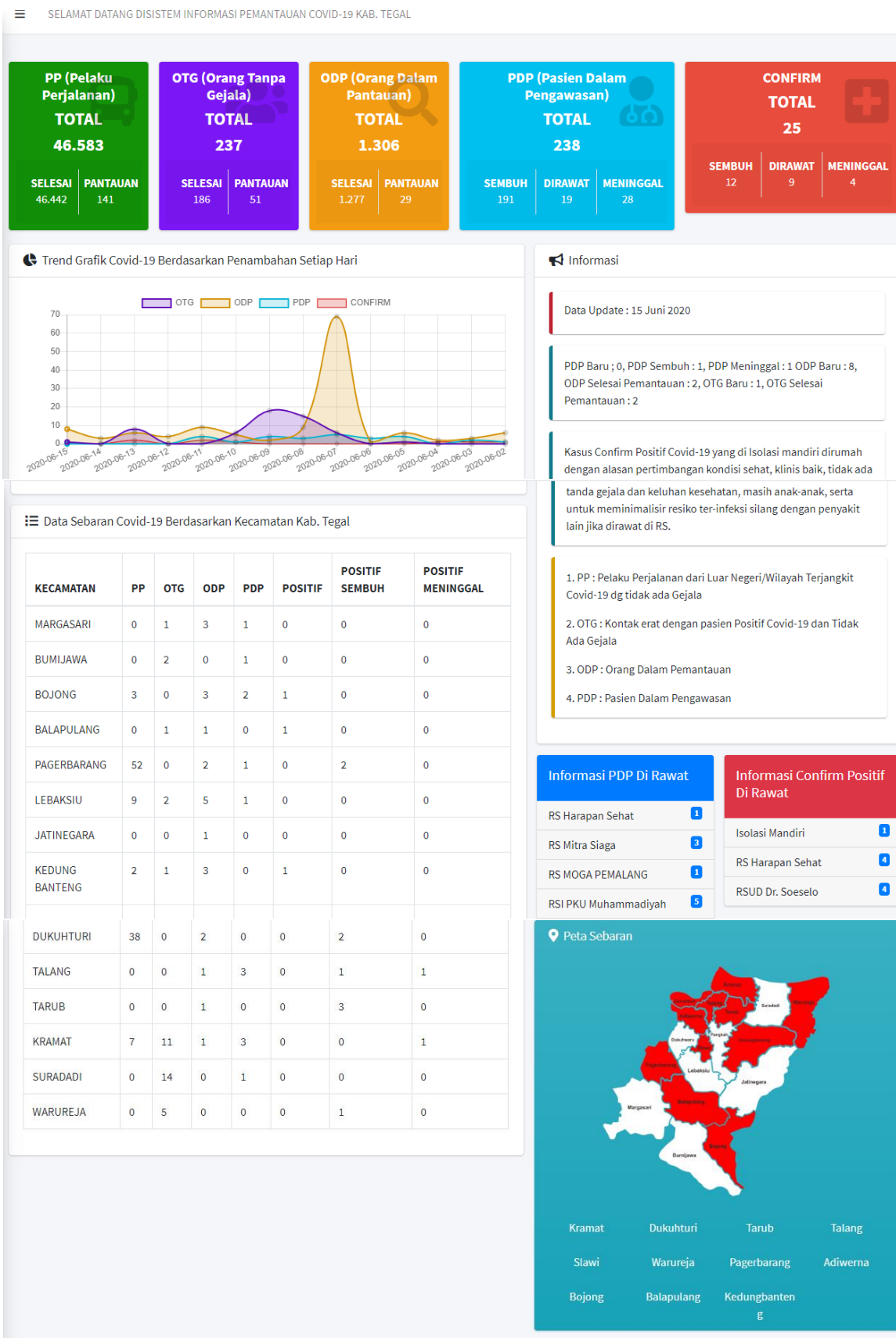
- I. Pelaku Perjalanan : 46.583 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 237 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.306 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 235 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 191 orang
 2. PDP Dirawat : 19 orang
 3. PDP Meninggal : 28 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 0 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 25 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang
 2. Dirawat = 9 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 4 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 1
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	5
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	5
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pernalang	1
TOTAL		19



**KOMINFO BEKALI MASYARAKAT KEAHLIAN DIGITAL LEWAT
PROGRAM STIMULUS ONLINE ACADEMY DTS 2020
SIARAN PERS NO. 77/HM/KOMINFO/06/2020**

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan saat ini, Indonesia masih menghadapi tantangan *digital skills gap*, dimana kebutuhan tenaga kerja ahli dalam bidang digital masih belum tercukupi. Oleh karena itu, Menteri Johnny menyatakan Kementerian Kominfo berupaya membekali tenaga kerja di Indonesia dengan Program Stimulus Pelatihan *Digital Talent Scholarship (DTS) 2020*

“Laporan *World Bank* tahun 2016 mencatat bahwa saat ini Indonesia mengalami kekurangan tenaga kerja semi terampil dan terampil sebesar 9 juta orang dalam 15 tahun. Artinya, rata-rata kita harus menghasilkan talenta digital sejumlah 600.000 orang setiap tahun,” ujarnya dalam Pembukaan *Online Academy* Angkatan 2 DTS 2020 secara virtual dari Jakarta, Senin (15/06/2020). Menteri Kominfo menyatakan saat ini Indonesia membutuhkan berbagai talenta yang memiliki keahlian industri 4.0. “Kita saat ini sangat membutuhkan beberapa jenis *hard skills* untuk menghadapi revolusi industri 4.0, seperti *Big Data Analytics, Artificial Intelligence, Cybersecurity, Cloud Computing, Internet of Things, Machine Learning*, dan sebagainya,” tuturnya.

Selain keahlian dalam bentuk *hard skills*, Menteri Johnny menyatakan setiap talenta digital harus dilengkapi dengan *soft-skill* yaitu *21st Century Skills*. “Saya menyebutnya sebagai 4C, yakni *Critical Thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication*. Kombinasi dari kecakapan-kecakapan inilah yang paling dibutuhkan untuk akselerasi transformasi digital menuju *digital society* Indonesia,” jelasnya.

Guna menyiapkan kebutuhan sumberdaya manusia itu, Kementerian Kominfo menyelenggarakan program “stimulus” DTS. Menurut Menteri Kominfo, program itu terlaksana sejak tahun 2018 dengan 1.000 peserta.

“Tahun 2019, Kemkominfo memperbesar kesempatan dengan memberikan kepada 25.000 peserta dengan 22 tema pelatihan. Program ini ditujukan untuk memfasilitasi para peserta melakukan *upskilling* atau peningkatan kecakapan yang telah dimiliki dan *reskilling* atau pelatihan kecakapan baru,” paparnya.

Pembukaan *Online Academy* Angkatan 2 *Digital Talent Scholarship 2020* juga dihadiri Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, Yudian Wahyudi. Perwakilan Mitra Program *Online Academy - Digital Talent Scholarship* antara lain *Dicoding, Google, Cisco, Microsoft, Red Hat, Progate, Facebook*, dan Asosiasi *Digital Marketing*. Selain itu hadir secara virtual peserta *Online Academy*.

Pertahankan Produktivitas Masyarakat

Menurut Menteri Johnny, keterbatasan kontak fisik di masa pandemi COVID-19 telah mengubah banyak hal dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan, saat ini terjadi akselerasi transformasi digital dan semakin banyak aktivitas masyarakat yang beralih ke dunia virtual.

“Kini, kita telah memasuki fase “adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat produktif dan aman COVID-19”. Untuk itu, *Digital Talent Scholarship* tidak hanya hadir untuk memenuhi kebutuhan *skill* di era digital, tetapi sekaligus mempertahankan produktivitas masyarakat,” tandasnya.

Pada masa pandemi ini, Kementerian Kominfo fokus melaksanakan *Online Academy* yang ditujukan untuk 50.000 peserta. “Dalam pelaksanaannya, kami bekerja sama dengan *Global Technology Company, start-up* lokal, dan asosiasi profesi,” tutur Menteri Kominfo.

Selain itu ada pula akademi lain yang dilaksanakan bekerja sama dengan lebih dari 90 perguruan tinggi di Indonesia. “Sedangkan akademi-akademi lain juga dilaksanakan melalui kerjasama dengan lebih dari 90 Universitas dan Politeknik yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia,” paparnya.

Dalam Program DTS 2020 terdapat akademi yang pelaksanaannya akan menyesuaikan perkembangan Covid-19. Berikut daftar keseluruhan akademi dalam DTS 2020:

1. *Fresh Graduate Academy* yang merupakan program pelatihan yang ditujukan bagi lulusan S1, D3, dan D4 bidang TIK, MIPA, dan Teknik; yang dilaksanakan bersama 55 perguruan tinggi;

2. *Vocational School Graduate Academy* yang merupakan program pelatihan berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bagi lulusan SMK dan D3/D4 Bidang Teknik dan Manajemen Informatika, Komputer, Jaringan, Elektro, Mekatronika, Rekayasa Perangkat Lunak, Telekomunikasi, Desain Grafis, Desain Komunikasi Visual, dan Animasi; yang diselenggarakan bersama 37 politeknik/sekolah vokasi;
3. *Coding Teacher Academy* yang merupakan pelatihan bagi Guru setingkat SMA/SMK/MA/SMP/SD di bidang pemrograman/coding;
4. *Regional Development Academy* bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) kabupaten prioritas pembangunan (sebanyak 122 wilayah) dan kawasan prioritas wisata (7 wilayah);
5. *Digital Entrepreneurship Academy* bagi masyarakat umum, pelaku UMKM, dan Ibu Rumah Tangga; dan
6. *Thematic Academy* yang merupakan pelatihan multisektor dengan pendekatan multidisiplin.

Lebih dari 35 Ribu Peserta

Program *Online Academy* DTS 2020 telah membuka seleksi angkatan 1 dan angkatan 2. Program OA Angkatan 1 yang saat ini tengah berlangsung dan diikuti oleh 20.483 peserta. Tema-tema yang ditawarkan adalah *OpenStack Administrator, Containers, Kubernetes, OpenShift; IT Essentials, CCNA (Cisco Certified Network Analysis), Network Engineer; CCNA Cyber Operations Specialist; Python; Programming HTML (Hypertext Markup Language), JavaScript, Digital Entrepreneurship, dan Digital Marketing.*

“Untuk OA angkatan 2 ini, Kemkominfo menerima sekitar 20.500 pendaftar dan sebanyak 13.172 lolos pendaftaran. Jumlah ini belum termasuk pendaftar tema *Digital Entrepreneurship* yang masih dibuka hingga tanggal 25 Juni 2020,” tutur Menteri Johnny.

Dalam angkatan 2 *Online Academy* DTS 2020, terdapat tema antara lain: *Android Developer, iOS Developer, Augmented Reality, Associate Cloud Engineer, Digital Skills, Programming HTML, JavaScript, dan Digital Entrepreneurship.*

Menteri Kominfo menyatakan arti penting talenta digital. Bahkan menurutnya hal itu telah menjadi perhatian khusus kepala negara ASEAN dan Tiongkok.

“Dalam pembukaan *ASEAN-China Year of Digital Economy Cooperation* pada tanggal 12 Juni 2020 lalu, saya pun menekankan pentingnya mengembangkan talenta digital untuk menjadi perhatian serius oleh para kepala negara ASEAN dan Tiongkok,” paparnya.

Oleh karena itu, Menteri Kominfo mengharapkan agar peserta pelatihan DTS 2020 dapat memanfaatkan kesempatan dengan baik. “Saat inilah kita perlu bergegas menyambut kesempatan-kesempatan besar di bidang digital, menyongsong *digital society*, masyarakat digital Indonesia,” tandasnya.

Menteri Kominfo juga mengucapkan selamat kepada peserta yang terpilih mengikuti DTS 2020. “Saya ingin mengucapkan selamat kepada para peserta semua karena telah berhasil lolos seleksi *Online Academy* Angkatan 2, *Digital Talent Scholarship* (DTS) 2020,” ucapnya.

Ferdinandus Setu

Plt. Kepala Biro Humas Kementerian Kominfo

e-mail: humas@mail.kominfo.go.id

Telp/Fax : 021-3504024

Twitter @kemkominfo FB: @kemkominfo IG: @kemenkominfo

website: www.kominfo.go.id

JPKPN KAB.TEGAL GANDENG SERIKAT NELAYAN INDONESIA, BAGIKAN MASKER GRATIS.

Kab. Tegal, Radar Metro

Pengurus Cabang Kab. Tegal Ormas "Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan Nasional" (JPKPN), melakukan giat sosial pembagian masker gratis di perkampungan nelayan desa Bongkok, Munjungagung dan Larangan Kec. Kramat Kab. Tegal. Senin (15/6/2020) siang.

Ratusan masker gratis dibagikan kepada para nelayan setempat oleh ketua JPKP Nasional cabang Kab. Tegal Ananto Pratikno bersama segenap pengurus lainnya. Kegiatan tersebut merupakan bentuk sinergitas DPC Kab. Tegal JPKPN dengan Cabang Serikat Nelayan Indonesia yang di pimpin Wage Suryadi dan Endang Murniasih.

Ketua DPC JPKPN Kab. Tegal Ananto Pratikno (Anton) mengatakan, "Pembagian masker secara gratis ini bertujuan agar masyarakat, khususnya para nelayan tetap menjaga kesehatan diri dengan menerapkan protokoler kesehatan yang telah ditentukan pemerintah. Apalagi dalam

menghadapi era new normal jadi penggunaan masker, cuci tangan dan pola hidup sehat lain harus menjadi tradisi dan kebiasaan." Tutar anton.

Di tempat lain saat pembagian masker, kepada nelayan anton juga menghimbau, agar masyarakat jangan menyepelekan dan menganggap gampang persoalan covid 19 "Jangan menganggap covid 19 sebagai sesuatu yang gampang dan persoalan yang enteng. Ini persoalan serius yang perlu penanganan semua pihak secara gotong royong" ujar Anton

Disampaikan Anton, meskipun saat sekarang telah ditetapkan masa "era new normal", faktanya, dari hari ke hari pasien positif covid 19 terus bertambah.

Masyarakat sebaiknya aktif mengikuti perkembangan wabah covid 19 lewat media cetak, online, TV dan Medsos lainnya. "Kalau masyarakat tahu perkembangannya dipastikan akan lebih berhati - hati, taat, tunduk pada protokol kesehatan." pungkasnya. (Iman)

TINGKATKAN KEMAMPUAN TERITORIAL, KODIM 0712/TEGAL GELAR BINSIAP APWIL DAN PUANTER TRIWULAN II TAHUN 2020

TEGAL, infobanua.co.id – Meningkatkan kesiapan Aparat Kewilayahan dan Kemampuan Teritorial bagi Babinsa yang merupakan Garda terdepan dalam tugas kewilayahan bagi TNI AD, Kodim 0712/Tegal melaksanakan kegiatan pembinaan kemampuan dan kesiapan aparat Kowil secara terencana, terarah dan berkelanjutan serta merupakan sarana menyamakan visi, persepsi serta interpretasi dalam menyikapi permasalahan yang timbul dilingkungan satuan, bertempat di Indoor Lapangan Tenis Makodim, Senin(15/6/2020)

Dalam sambutannya Komandan Kodim (Dandim) 0712/Tegal Letkol Inf Richard Arnold Yeheskiel Sangari, S.E.,M.M., yang disampaikan oleh Kepala Staf Kodim (Kasdim) Mayor Inf Akhmad Azis menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan program Komando atas yang dilaksanakan setiap Triwulan pada setiap tahunnya dalam upaya menyiapkan aparat Komando kewilayahan dalam rangka pelaksanaan tugas Binter di Wilayah.

Kegiatan pembinaan kesiapan aparat kewilayahan dan kemampuan teritorial bisa meningkatkan bekal kemampuan bagi personil dalam pelaksanaan binter sehingga diperoleh kesamaan pola pikir dan kemampuan dalam mendeteksi, mengenali serta mengambil tindakan terhadap perubahan dan perkembangan dinamika diwilayah guna mewujudkan kekuatan wilayah pertahanan aspek darat yang tangguh.

Aparat kewilayah dalam hal ini, Babinsa merupakan garda terdepan dalam tugas kewilayahan TNI-AD wajib meningkatkan kesiapan kewilayahan dan kemampuan teritorial dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan situasi kondisi saat ini

Pada kesempatan ini, Kasdim juga menekankan kepada seluruh peserta, kita telah ketahui bersama bahwa Virus Corona (Covid-19) telah melanda dunia termasuk didalamnya Negara Indonesia pandemi corona merupakan masa-masa yang berat dan sulit bagi kehidupan kita semua,tetapi kita harus selalu bersabar, optimis, tetap disiplin berada dirumah, jaga jarak dalam berhubungan,beriteraksi dengan orang lain, hindari kerumunan dan rajin cuci tangan, pakai masker saat keluar rumah.

Kasdim berharap agar para peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan serius jangan jadikan kegiatan ini sebagai rutinitas yang dilaksanakan setiap triwulan akan tetapi jadikan momentum ini untuk menimba ilmu agar dapat di jadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas di lapangan."pungkasnya. (Hartadi Setiawan)

BAHARKAM POLRI SIAP KAWAL PEMBUKAAN 5 DESTINASI WISATA SUPER PRIORITAS

Jakarta, Infobanua.co.id – Sektor Pariwisata merupakan salah satu Sektor Perekonomian yang akan dibuka kembali oleh Pemerintah disaat Penerapan Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) untuk Mencegah Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Badan Pemelihara Keamanan (Baharkam) Polri, yang didalamnya terdapat Satuan Kerja Pengamanan Obyek Vital dan Kepolisian Pariwisata, mengaku siap mengawal kebijakan tersebut.

Hal itu disampaikan Kabaharkam Polri, Komjen Pol Agus Andrianto, saat menerima Audiensi dari Tim Kantor Staf Presiden (KSP) di Ruang Kerja Kabaharkam Polri, Kompleks Mabes Polri, Jakarta, Senin (15/06/2020).

“Ada Sembilan Sektor Ekonomi, sesuai Instruksi Presiden, yang dibuka dalam New Normal ini. Diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Negara. Termasuk membuka Destinasi Super Prioritas dan Wisata Unggulan,” kata Jenderal Polisi Bintang Tiga yang juga mengemban amanat sebagai Kaopspus Aman Nusa II-Penanganan Covid-19 itu.

Menurut Komjen Pol Agus Andrianto, ada Lima dari 10 Destinasi Wisata “Bali baru” yang akan dibuka bagi Pengunjung. Lima Destinasi Wisata ini disebut juga Destinasi Super Prioritas, yakni Danau Toba di Sumatera Utara, Candi Borobudur di Jawa Tengah, Mandalika di Nusa Tenggara Barat (NTB), Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Likupang di Sulawesi Utara.

“Hal tersebut juga sudah Kami sampaikan ke Jajaran melalui Vicon (Video Conference) hari Kamis minggu kemarin,” kata Komjen Pol Agus Andrianto.

Ia menjelaskan, Sektor Pariwisata merupakan sektor yang paling terdampak Pandemi Covid-19, di mana ada Kurang Lebih 13 Juta Pekerja Formal ditambah Pekerja Informal yang jumlahnya mencapai Tiga Kali lipat pekerja formal yang mengalami penurunan bahkan kehilangan pendapatan. “Prinsipnya Negara berkewajiban melindungi keselamatan Masyarakat. Kita tidak mau Rakyat Lapar, Terpapar, dan Ekonomi terkapar. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan Tatanan, atau Kebiasaan Hidup Baru,” kata Komjen Pol Agus Andrianto mengulang pernyataan Presiden Joko Widodo. (William/Red).

**ADAPTASI KEBIASAAN BARU
"NEW NORMAL"
BELANJA KE PASAR/PUSAT PERBELANJAAN**

 Selalu gunakan masker di area publik	 Tutup mulut ketika bersin/batuk dengan menggunakan tisu	 Jaga jarak (minimal 1 meter) dengan orang lain
 Masuk/keluar pasar, cuci tangan dengan sabun atau gunakan hand sanitizer	 Buang tisu di tempat sampah dan tertutup	 Sedapat mungkin gunakan transaksi non-tunai atau uang pas
 Senantiasa bawa hand sanitizer/sabun kemanapun pergi	 Hindari menyentuh area wajah (mata, hidung, mulut)	 Tidak berlama-lama di pasar/pusat perbelanjaan

Divisi Humas Polri  [DIVISI HUMAS POLRI](#)  [@DIVHUMAS_POLRI](#)  [DIVISIHUMASPOLRI](#)

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 16 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.